



TEKNOLOGI INOVATIF PERTANIAN



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**
www.litbang.pertanian.go.id



CEES: Pestisida Nabati

CEES : Botanical Pesticide

Inventor : Supriadi

Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat
*Indonesian Spice and Medicinal Crops
Research Institute*

Status Perlindungan HKI : Paten IDP0033167
IPR Protection Status : Patent IDP0033167



Keunggulan pestisida CEES sebagai pestisida nabati adalah tidak berdampak buruk terhadap kesehatan dan lingkungan serta tidak menyebabkan resistensi terhadap hama sasaran. Dengan komposisi yang ada, pestisida ini mempunyai efek multiguna, yaitu sebagai anti bakteri, anti jamur dan anti rayap. Pestisida CEES potensial dikembangkan secara komersial oleh industri pestisida.

Keunggulan pestisida CEES sebagai pestisida nabati adalah tidak berdampak buruk terhadap kesehatan dan lingkungan serta tidak menyebabkan resistensi terhadap hama sasaran. Dengan komposisi yang ada, pestisida ini mempunyai efek multiguna, yaitu sebagai anti bakteri, anti jamur dan anti rayap.

Pestisida CEES potensial dikembangkan secara komersial oleh industri pestisida.

The CEES is a botanical pesticide made from clove and citronella oil which serves as an anti-bacterial and anti-fungal plant diseases and anti-termite. Some bacterial and fungal diseases that can be controlled with this botanical pesticide are *Ralstonia solanacearum* causing bacterial wilt, *Erwinia* sp. causing soft rot, and fungus *Phyllosticta* sp. causing leaf spot. CEES can also control termite (*Cryptotermes cyanocephalus*) that damage dry wood and a life plant.

The advantage of CEES pesticide is having no adverse impact on human health and environment. It does not cause the target disease or pest become resistant. With this existing composition, CEES has a multi purpose pesticides, namely as an anti-bacterial and anti-fungal plant diseases and anti-termite.

